

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas *warming gown* sebagai intervensi nonfarmakologis dalam menurunkan kejadian *shivering* dan meningkatkan suhu tubuh pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan HD Catheter.

Tahap pertama penelitian melibatkan pengembangan prototipe *warming gown* menggunakan bahan yang aman dan nyaman, dengan fitur khusus untuk mendukung penggunaan HD Catheter tanpa gangguan. Prototipe ini diuji validitasnya dengan hasil yang sangat tinggi, menunjukkan keandalan dan keterpakaian yang sangat baik setelah disempurnakan berdasarkan masukan para pakar.

Tahap kedua penelitian menguji efektivitas *warming gown* melalui studi eksperimental yang membandingkan kelompok intervensi (menggunakan *warming gown*) dan kelompok kontrol (intervensi standar menggunakan selimut). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *warming gown* memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan suhu tubuh dan menurunkan level *shivering* pasien dibandingkan dengan intervensi standar. Kelompok yang menggunakan *warming gown* mengalami perbaikan yang jauh lebih baik dalam kenyamanan dan kestabilan suhu tubuh selama terapi hemodialisis.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

a. Implikasi untuk Instansi Pendidikan:

Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait manajemen nonfarmakologis pada pasien hemodialisis. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh institusi pendidikan keperawatan untuk menyusun kurikulum berbasis *evidence-based practice* yang mengintegrasikan inovasi seperti *warming gown*. Selain itu, penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa

dan dosen untuk mengembangkan penelitian serupa yang berfokus pada teknologi tepat guna dalam pelayanan kesehatan.

b. Implikasi untuk Fasilitas Kesehatan:

Fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit atau unit hemodialisis, dapat mengadopsi *warming gown* sebagai bagian dari protokol penanganan *shivering*. Implementasi alat ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan, menurunkan risiko komplikasi hipotermia, dan memberikan kenyamanan lebih baik bagi pasien. Dengan biaya yang relatif ekonomis, *warming gown* juga dapat menjadi solusi inovatif yang mendukung efisiensi operasional fasilitas kesehatan.

c. Implikasi untuk Tenaga Kesehatan:

Penelitian ini memberikan wawasan bagi tenaga kesehatan, terutama perawat, dalam mengaplikasikan pengembangan teknologi inovatif yang mendukung perawatan holistik. *Warming gown* dapat digunakan sebagai alat intervensi tambahan dalam meningkatkan kenyamanan pasien, yang sejalan dengan prinsip keperawatan berbasis caring. Pengetahuan tentang efektivitas *warming gown* juga dapat memotivasi tenaga kesehatan untuk terus meningkatkan kompetensi mereka dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.

d. Implikasi untuk Masyarakat:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *warming gown* merupakan solusi yang efektif dan ekonomis dalam mengatasi *shivering* pada pasien hemodialisis. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya keluarga pasien, tentang pentingnya kenyamanan dan keselamatan selama terapi hemodialisis. Selain itu, alat ini juga dapat membuka peluang inovasi lebih lanjut di tingkat masyarakat, seperti pengembangan alat serupa yang dapat digunakan di rumah atau komunitas dengan kebutuhan serupa.

2. Saran

a. Saran untuk Instansi Pendidikan:

Instansi pendidikan, khususnya pada program studi keperawatan, disarankan untuk mengintegrasikan penelitian dan inovasi alat medis,

seperti *warming gown*, dalam kurikulum pengajaran. Hal ini akan memperkaya pengetahuan mahasiswa mengenai penggunaan teknologi dalam perawatan pasien, khususnya dalam manajemen *shivering* pada pasien hemodialisis. Selain itu dosen dan mahasiswa disarankan untuk melanjutkan riset terkait penggunaan *warming gown* atau alat sejenis di berbagai kondisi medis lainnya, guna memperluas penerapan dan inovasi dalam bidang kesehatan.

b. Saran untuk Fasilitas Kesehatan:

Fasilitas kesehatan disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan *warming gown* sebagai bagian dari protokol perawatan pasien hemodialisis. Dengan efektivitas yang terbukti dalam penelitian ini, alat ini dapat meningkatkan kenyamanan pasien serta mengurangi komplikasi yang disebabkan oleh *shivering* dan hipotermia. Karena penggunaan *warming gown* di fasilitas kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, mempercepat pemulihan pasien, dan mengurangi penggunaan alat sekali pakai yang lebih mahal, sehingga lebih ramah lingkungan dan ekonomis.

c. Saran untuk Tenaga Kesehatan:

Tenaga kesehatan, terutama perawat yang menangani pasien hemodialisis, disarankan untuk mengadopsi pendekatan berbasis bukti dalam merawat pasien. Dengan penggunaan *warming gown*, tenaga kesehatan dapat lebih efektif mengelola *shivering*, meningkatkan kenyamanan pasien, dan mempercepat pemulihan selama sesi hemodialisis. Disamping itu, diperlukan pelatihan lebih lanjut untuk tenaga kesehatan mengenai penggunaan *warming gown*, termasuk cara pemakaian, pemeliharaan, serta manfaat klinis yang diperoleh untuk pasien. Ini akan meningkatkan kepercayaan diri tenaga kesehatan dalam penggunaan alat ini.

d. Saran untuk Masyarakat:

Masyarakat, khususnya pasien dan keluarga pasien hemodialisis, disarankan untuk lebih memahami manfaat penggunaan *warming gown* dalam terapi hemodialisis. Edukasi mengenai alat ini dapat membantu

pasien merasa lebih nyaman dan aman selama proses terapi, serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Pasien dapat dilibatkan dalam pemilihan metode perawatan yang sesuai, termasuk penggunaan alat penghangat seperti *warming gown*, untuk meningkatkan kenyamanan selama hemodialisis.

e. Saran untuk Penelitian Selanjutnya:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas *warming gown* di berbagai setting medis lainnya, seperti ruang perawatan intensif atau pasca-bedah, untuk mengetahui penerapan alat ini dalam mengelola *shivering* pada berbagai kondisi pasien. Selain itu penelitian jangka panjang untuk menilai efek *warming gown* dalam meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis dalam jangka panjang dan menilai biaya-efektivitasnya dibandingkan dengan metode penghangatan lain. Selanjutnya penelitian lebih lanjut dapat berfokus pada pengembangan desain dan bahan *warming gown* yang lebih canggih, seperti peningkatan fitur otomatis untuk mengatur suhu dan kenyamanan pasien yang lebih optimal.

